

GAMBARAN FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN OBESITAS SENTRAL HIPERTENSI PADA WANITA
USIA SUBUR (STUDI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TLOGOSARI WETAN KOTA SEMARANG)

HARYUTI – 25010112120069

(2017 - Skripsi)

Obesitas sentral hipertensi pada wanita cenderung lebih tinggi dibanding laki-laki. Kombinasi obesitas sentral dan hipertensi dapat meningkatkan timbulnya kejadian penyakit kardiovaskular serta mortalitas. Tujuan penelitian ini yaitu menggambarkan faktor yang berhubungan dengan obesitas sentral hipertensi pada wanita usia subur di Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 82 wanita usia subur yang diambil dengan teknik *accidental sampling* dan dilakukan wawancara, pengisian angket, serta pengukuran. Gambaran rerata lingkaran perut 85,44 cm, rerata tekanan darah sistolik 132,71 mmHg, rerata tekanan darah diastolik 86,21 mmHg, rerata asupan energi 100,40 kkal/hari, rerata asupan lemak 146,24 gr/hari, rerata asupan karbohidrat 68,6 gr/hari, rerata asupan protein 26,61 gr/hari, rerata konsumsi natrium 667,67 mg/hari dan rerata IMT 27,71 kg/m². Persentase obesitas sentral hipertensi pada responden sebesar 50%. Proporsi obesitas sentral hipertensi tertinggi pada responden dengan umur lebih dari 35 tahun (64,3%), menggunakan alat kontrasepsi pil (62,5%), lama penggunaan alat kontrasepsi 16-19 tahun (100%), tingkat stress sedang (73,3%), tingkat aktivitas fisik ringan (51,3%), tingkat asupan energi normal (60%), tingkat asupan lemak normal (55,6%), tingkat asupan karbohidrat normal (56,3%), konsumsi natrium normal (52,6%), dan status IMT obesitas tingkat II (72,2%). Diperlukan kontrol tekanan darah dan berat badan bagi

wanita usia subur dan peningkatan kesadaran untuk menjaga pola hidup sehat

Kata Kunci: obesitas sentral hipertensi, wanita usia subur